

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di berbagai bidang kehidupan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan bagian dari penentu keberhasilan pembangunan nasional. Melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang maju dan lebih berkualitas. Kualitas pendidikan berkaitan dengan kualitas siswa karena titik pusat dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya yang nantinya diharapkan akan berguna di masa mendatang. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran di sekolah yaitu dengan melihat proses belajar siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan usaha. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa

Pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah, pencapaian prestasi belajar setiap siswa harus melalui suatu proses belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua siswa pada umumnya dan tidak

hanya terbatas pada jenjang pendidikannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku yang berupa penguasaan, keterampilan maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka secara periodik yang diberikan oleh guru serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Prestasi belajar yang baik adalah dambaan setiap siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, Itulah sebabnya mengapa prestasi belajar yang dicapai oleh masing-masing siswa juga berbeda-beda. Selain itu pembedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan prestasi yang terlalu tajam, perlu adanya usaha peningkatan prestasi belajar oleh sekolah. Agar peningkatan tersebut dapat tercapai sesuai target, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga pada akhirnya masalah yang dialami siswa terpecahkan dan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi,

kelelahan, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Hal yang harus mendapat perhatian pada saat peningkatan mutu pendidikan yaitu masalah cara belajar siswa, mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya belajar. Hal ini sangat penting bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengingat SMK disiapkan sebagai tenaga kerja terampil guna memasuki dunia kerja. Dalam hal ini agar tujuan tersebut tercapai maka tingkat penguasaan dan keterampilan serta bidang keahlian lulusan SMK harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.

Cara belajar merupakan cara bagaimana siswa melakukan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan cara belajar yang baik pula, Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang belum mempunyai cara belajar yang baik. Hal ini terlihat baik pada saat kegiatan belajar di kelas ataupun di rumah, misalnya saja ketika diberikan tugas rumah masih saja ada siswa yang belum mengerjakan sehingga siswa harus mengerjakannya di sekolah atau terlihat pada saat ulangan masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek. Kenyataan demikian memperlihatkan bahwa siswa belum mempunyai cara belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang di capai menjadi kurang maksimal.

Setiap siswa pasti memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Siswa yang cara belajarnya baik, maka akan baik pula tingkat pemahaman dan penguasaan materinya, sehingga prestasi belajar siswa yang cara belajarnya baik akan menjadi baik pula. Sebaliknya, jika siswa tidak akan mampu untuk memahami dan menguasai materi sehingga prestasi belajarnya rendah. Cara belajar yang efisien dimulai dari diri sendiri yaitu belajar dengan teratur, disiplin, dan konsentrasi pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa agar dapat menjadi lebih optimal, maka faktor-faktor tersebut hendaknya dapat difungsikan secara maksimal sehingga pada akhirnya prestasi belajar yang diraih siswa akan menjadi lebih baik.

Observasi awal di SMK N 2 Purworejo pada saat peneliti menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2010 diperoleh data bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mempelajari materi pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Kesulitan yang di hadapi siswa dalam materi dikarenakan cara belajar yang kurang sesuai dan Motivasi belajar siswa yang kurang. Pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

Selain faktor cara belajar, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang

besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berprestasi.

Lain halnya bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa yang rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

Dari uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana cara belajar siswa dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa serta bagaimana mengatasi masalah seberapa besar pengaruhnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan subjek penelitian siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo yang beralamat di Semawung Daleman Kutoharjo Purworejo Jawa Tengah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada Standard Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi.
2. Cara belajar siswa kurang efektif pada Standard Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi
3. Prestasi belajar siswa Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penelitian ini di fokuskan pada permasalahan kurang optimalnya prestasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo yang diduga disebabkan karena faktor cara belajar dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh cara belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.

2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.
3. Adakah pengaruh cara belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh cara belajar siswa dengan prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Adiministrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh cara belajar siswa dan motivasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Progam Keahlian Adiministrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bermanfaat untuk menambah kelengkapan referensi mengajar sehingga dapat memperluas wawasan calon guru dan guru.
- b. Sebagai bahan untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar dalam hubungannya dengan motivasi belajar siswa. Selain itu untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pedoman bagi SMK Negeri 2 Purworejo dalam peningkatan prestasi belajar siswanya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II